

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan profitabilitas merupakan salah satu tujuan semua perusahaan baik bagi perusahaan yang ada di dalam negeri maupun perusahaan yang ada di luar negeri. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan terkait penjualan, total aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Peningkatan profit suatu perusahaan akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan tersebut di mata investor serta memiliki manfaat yang besar bagi perusahaan untuk bersaing dalam dunia usaha yang semakin kuat. Melalui pengukuran rasio profitabilitas, perusahaan dapat mengetahui hasil dari semua kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan termasuk hasil dari perusahaan meningkatkan efektifitas manajemennya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik keadaan perusahaan.

Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return On Total Asset* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah bunga dan pajak, semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan. Salah satu indikator pengukur ROA adalah manajemen modal kerja yang efisien. Dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara factor likuiditas dan profitabilitas (Van Home dan Wachowiz, terjemahan, 2005:217).

Setiap perusahaan dalam melakukan aktifitas operasional untuk menghasilkan profitnya akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aset tetap. Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar (Harahap, 2011:288). Menurut Bramasto modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan (Sawir, 2005:133).

Menurut Tampubolon, modal kerja memiliki komponen-komponen antara lain: aktiva lancar (kas, piutang, persediaan) dan hutang lancar. Komponen aktiva lancar dilihat dari periode perputaran kas, periode perputaran piutang, dan periode perputaran persediaan, sedangkan komponen hutang lancar dilihat dari periode perputaran hutang usaha.

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan bersih dan jumlah rata-rata kas. Menurut Bambang Riyanto (2001) Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaannya sehingga keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Periode perputaran kas adalah perputaran kas dalam satu periode (365 hari/ 1 tahun).

Periode perputaran persediaan yaitu rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut. Persediaan sangat diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi, dan penjualan secara lancar. Persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia agar memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang timbul (Lukman Syamsuddin, 2009:280).

Periode perputaran piutang adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi piutang perusahaan menjadi kas, yaitu untuk menerima kas setelah terjadi penjualan. Tingkat perputaran piutang dapat menggambarkan tingkat efektifitas suatu perusahaan. Semakin cepat tingkat perputaran piutang, maka modal kerja yang ditanamkan dalam piutang juga semakin efektif. Periode perputaran piutang tergantung dari syarat pembayarannya. Semakin lama piutang tersebut dapat di tagih atau semakin lama pembayarannya, modal kerja yang ditanamkan dalam piutang juga semakin lama sehingga tingkat perputaran piutang semakin rendah.

Periode perputaran hutang usaha yaitu rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk membeli bahan baku dan tenaga kerja serta pembayarannya. Perusahaan harus mampu mengelola beberapa sumber dana yang dijadikan pembayaran operasionalnya, dimana salah satu sumber pembiayaan tersebut adalah dengan menggunakan kewajiban lancar (*current liabilities*). Hutang usaha atau kewajiban dagang (*trade liabilities*) adalah bentuk pendanaan jangka pendek yang umum bagi hampir semua perusahaan. Bahkan pendanaan jangka pendek yang umum bagi hampir semua perusahaan bahkan pendanaan ini secara kolektif merupakan sumber terbesar dana jangka pendek perusahaan.

Semakin cepat kas yang diterima dari penjualan, maka akan semakin bertambah pula jumlah kas yang berdampak pada laba yang diharapkan akan bertambah. Menurut (Brigham dan Houston, 2006:136) Siklus arus kas bisa dipersingkat dengan cara mengurangi lama periode konversi persediaan menjadi kas dengan mempercepat penjualan. Dengan perusahaan meningkatkan laba karena semakin lama siklus konversi kas, maka akan semakin tinggi kebutuhan pendanaan eksternal, dan semakin besar biaya yang dibutuhkan. Penerimaan kas dapat diperoleh lebih cepat dengan cara mengurangi periode penerimaan piutang dengan mempercepat penagihan. Dan untuk mempercepat penerimaan kas dapat dilakukan dengan cara memperpanjang periode penangguhan hutang dengan memperlambat pembayaran yang dilakukan (Brigham dan Houston, 2006:136). Dengan menunda pembayaran akan membuat kas tidak berkurang yang harusnya digunakan untuk membayar hutang dan kas tersebut dapat digunakan untuk menambah kapasitas

usaha perusahaan yang diharapkan akan dapat meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba yang bertambah.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang perputaran aktiva nya sangat lancar. Proses pengolahan bahan mentah menjadi produk siap jual membutuhkan banyak biaya dan sumber daya yang harus dihitung dengan teliti. Sehingga perusahaan manufaktur membutuhkan suatu manajemen modal kerja yang baik terkait kas, persediaan, piutang dan hutang Industri Manufaktur juga mengambil peran penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Didukung dengan prospek bagus sebagai lahan investasi karena pangsa pasar nya yang besar, dukungan dari pemerintah, sumber daya alam yang melimpah dan dapat menyerap tenaga kerja yang banyak sehingga dapat memengaruhi pendapatan negara dan perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia yang semakin meningkat. Oleh sebab itu pengolahan modal kerja yang tepat bagi industri ini sangat diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020” untuk mengetahui apakah manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan variabel bebas yaitu, periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan dan periode perputaran hutang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah periode perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 – 2020?
- Apakah periode perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 – 2020?

- Apakah periode perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 - 2020?
- Apakah periode perputaran hutang berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 - 2020?
- Apakah periode perputaran kas, periode perputaran persediaan, periode perputaran piutang, dan periode perputaran hutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 - 2020?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian kali ini, dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan juga teori maka peneliti memberi batasan masalah agar arah dan ruang lingkup peneliti ini menjadi lebih jelas, penelitian banyak dibatasi dengan penggunaan 4 (empat) variabel independen yaitu: periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan, dan periode perputaran hutang usaha terhadap variabel Dependen yaitu Profitabilitas Perusahaan yang diprosikan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Kemudian Sampel yang penulis gunakan adalah Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh dari periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan, dan pengaruh periode perputaran hutang usaha terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
2. Menguji, menganalisis, dan membuktikan apakah periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan, dan periode perputaran hutang usaha secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

perusahaan (*ROA*) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi, khususnya akuntansi dalam bidang analisa laporan keuangan terutama yang berhubungan dengan periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan dan perputaran utang usaha terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi:

- Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya khususnya kas, piutang, persediaan dan hutang usaha. Maka diharapkan untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih cermat dan teliti dalam meningkatkan efisiensi modal kerja dan profitabilitas perusahaan.

- Bagi Universitas

Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan, dan periode perputaran hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

- Bagi Peneliti

Sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Andalas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini penulis menjelaskan kajian teori yang menjadi dasar penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengembalian sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, indentifikasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan sampel, deskriptif statistik, uji kolerasi, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

BAB V Penutup

Dalam bab ini memuat kesimpulan penulis mengenai segala sesuatu yang telah diuraikan pada bab-bab yang terdahulu, keterbatasan peneliti serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca skripsi ini terutama bagi yang berkepentingan.

